

ABSTRAK

SRI HARDINA, 2018. *“Makna Simbolik Upacara Adat Karya (Pingitan) Pada masyarakat Suku Siompu di Desa Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan”*. Skripsi Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar. Di Bimbing Oleh Dr. Eliza Meiyani, M.Si sebagai Pembimbing I dan Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing II.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana eksistensi upacara adat *Karya* (pingitan) pada masyarakat suku Siompu di Desa Nggulanggula, (2) Bagaimana makna simbolik Upacara adat *Karya* (pingitan) pada masyarakat suku Siompu di Desa Nggulanggula. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi upacara adat karya (pingitan) pada masyarakat suku Siompu di Desa Nggulanggula dan untuk mengetahui makna simbolik upacara adat Karya (pingitan) pada masyarakat suku Siompu di Desa Nggulanggula. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik yang memberikan gambaran secara rinci keadaan dilapangan tentang makna simbolik upacara adat *Karya* (pingitan) pada masyarakat suku Siompu di Desa Nggulanggula kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan. Sumber informan yakni 7 Orang yang terdiri dari 3 orang tokoh adat, 1 orang *Bhisa* (pemandu) pelaksana adat *Karya* (pingitan), 2 Orang tokoh agama dan 1 orang masyarakat yang berpartisipasi pada pelaksanaan upacara adat Karya (pingitan) di Desa Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buto Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Eksistensi upacara adat Karya (pingitan) pada masyarakat suku Siompu di Desa Nggulanggula masih tetap dilaksanakan meskipun sudah tidak sesuai lagi dengan aslinya hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pada masyarakat tentang budaya *Karya* serta pengaruh modernisasi dikalangan masyarakat yang meluas sehingga budaya *Karya* yang asli mulai luntur dan tidak terlalu diperhatikan lagi. Makna simbolik upacara adat *Karya* (pingitan) yakni bahwa perempuan yang sudah dikarya berarti sudah menginjak dewasa dan sudah bisa dilamar secara adat yang berlaku.

Kata Kunci : *Karya* atau Pingitan, tokoh adat